

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek yang akan diteliti meliputi Pengaruh Lingkungan Bisnis dan Strategi Inovasi terhadap Kinerja Operasional. Adapun subjek penelitian yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) bidang konfeksi yang berada di Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia.

3.1.1 Gambaran Umum UMKM di Kota Tasikmalaya

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada saat ini menjadi salah satu bidang usaha yang menopang perekonomian Indonesia. UMKM terbukti mampu bertahan dari krisis ekonomi yang terjadi beberapa tahun yang lalu. UMKM di negara berkembang, seperti Indonesia sering dikaitkan dengan masalah-masalah ekonomi dan sosial seperti tingginya tingkat kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran, dan proses pembangunan yang tidak merata antara perkotaan dan pedesaan. Perkembangan UMKM diharapkan dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap upaya-upaya penanggulangan masalah-masalah tersebut dan perkembangan UMKM juga diharapkan dapat mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia dengan menciptakan lapangan pekerjaan baru.

Perkembangan UMKM yang cukup tinggi pada saat ini tidak terlepas dari masalah, khususnya masalah permodalan. Masalah ini dikarenakan sebagian besar UMKM merupakan usaha keluarga yang diturunkan secara turun menurun,

sehingga modal yang dimiliki tidak terlalu besar. Selain itu UMKM juga sering mengalami kesulitan dalam mencari modal tambahan karena kurangnya akses ke sektor perbankan. Begitu juga dengan UMKM yang berada di Kota Tasikmalaya. Menurut data pemerintah Kota Tasikmalaya jumlah UMKM unggulan pada tahun 2017 sebanyak 3.599 unit yang terdiri dari usaha konfeksi, kerajinan bambu, kerajinan mendong, alas kaki, meubel, batik, payung geulis, dan makanan. Diantara jenis UMKM tersebut yang paling banyak berkembang adalah usaha konfeksi.

3.1.2 Jenis Usaha

UMKM Konfeksi merupakan perusahaan milik perseorangan yang bergerak dalam bidang konfeksi. UMKM ini memproduksi semua model pakaian baik atasan maupun bawahan. Saat ini penjualannya tidak hanya di sekitar Kota Tasikmalaya saja, tetapi dijual ke luar daerah Kota Tasikmalaya seperti ke daerah Jawa Tengah, Jawa Timur bahkan sampai ke Pulau Sumatera.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh lingkungan bisnis dan strategi inovasi terhadap kinerja operasional menggunakan metode penelitian survey. Metode penelitian survey menurut Sugiyono (2016: 11) Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Agar dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami unsur-unsur yang menjadi dasar dalam suatu penelitian, yang termuat dalam operasionalisasi variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas atau Independen (X), yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2016: 96). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Lingkungan Bisnis (X_1) dan Strategi Inovasi (X_2).
2. Variabel Terikat atau Dependen (Y), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016: 97). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Operasional (Y).
Untuk mengetahui mengenai pengaruh Lingkungan Bisnis dan Strategi Inovasi terhadap Kinerja Operasional, maka dapat dioperasionalkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasionalisasi	Dimensi	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lingkungan Bisnis (X_1)	Segala sesuatu yang mempengaruhi aktivitas bisnis dalam suatu lembaga organisasi atau perusahaan	1. Biaya Bisns 2. Ketersediaan Tenaga Kerja	-Biaya Material -Biaya Tenaga Kerja -Biaya Pengangkutan -Clerical -Pekerja Produksi	Ordinal

Variabel	Definisi Operasionalisasi	Dimensi	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Strategi Inovasi (X ₂)	Strategi yang dilakukan agar produk mampu beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi.	1. Tingkat Persaingan	-Penurunan Permintaan -Profit Margin yang rendah -Kualitas Permintaan	Ordinal
		1. Orientasi Kepemimpinan	-Pemilihan Target Pasar -Memahami Kebutuhan Konsumen	
		2. Inovasi Proses	-Peningkatan Metode Proses Produksi -Perbaikan Terkait Proses Produksi	
		3. Inovasi Produk	-Menciptakan Ide-ide Inovatif pada Produk -Modifikasi Pada Produk Lama	
		4. Implementasi Inovasi	-Arahan dalam Berinovasi -Revisi Strategi sesuai Perkembangan Baru	
Kinerja Operasional (Y)	Kesesuaian proses yang telah dicapai dengan proses yang direncanakan di bidang operasional.	1. Tingkat Produktivitas 2. Tingkat Kesalahan Produk	- Produktivitas Bahan Baku - Produktivitas Tenaga Kerja -Menghindari Tingkat Kesalahan Produk -Menghindari Kekurangan dan Kelebihan Persediaan Produksi	Ordinal

Variabel	Definisi Operasionalisasi	Dimensi	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		3. Biaya Kualitas	- Penggunaan Teknologi - Kualitas Sumber Daya Manusia	
		4. Ketepatan Waktu Produk Sampai Kepada Konsumen	- Waktu Pengiriman - Kinerja Pengiriman	

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *Field Research*, yaitu teknik pengumpulan data yang secara langsung diperoleh dari objek yang diteliti dengan cara sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pernyataan kepada para Manajer/Pemilik UMKM Konfeksi di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya untuk mengidentifikasi tanggapan mereka mengenai variabel yang diteliti di perusahaan, sehingga responden tinggal memilih alternatif dari jawaban yang telah disediakan.

2. Teknik Wawancara

Yaitu teknik ini digunakan sebagai alat pengumpul data dengan cara mengadakan komunikasi langsung (wawancara) kepada pihak yang terkait mengenai pernyataan yang menyangkut masalah lingkungan bisnis, strategi inovasi, dan kinerja operasional.

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini dibedakan dalam 2 bagian, yaitu:

1. Sumber data primer

Data yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui wawancara langsung dengan para Manajer/Pemilik UMKM Konfeksi di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.

2. Sumber data sekunder

Data yang dikumpulkan dari pihak lain sebagai sarana untuk kepentingan mereka sendiri, data yang sudah ada atau tersedia yang kemudian diolah kembali untuk tujuan tertentu, data ini berupa sejarah dan keadaan perusahaan, literatur, artikel, tulisan ilmiah yang dianggap relevan dengan topik yang sedang diteliti.

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2016: 90) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 167 UMKM Konfeksi yang berada di wilayah Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya. Angka tersebut didapat dari Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya dari tahun 2019 hingga tahun 2020.

3.2.2.3 Penentuan Sampel

Karena banyak keterbatasan dalam melakukan penelitian, maka akan diambil sampel dari seluruh populasi yang ada. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dan agar hasil kesimpulan penelitian dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi, maka sampel yang diambil harus *representative* (Sugiyono, 2016: 118).

Unit analisis dalam penelitian ini terdiri dari objek penelitian yaitu meliputi Pengaruh Lingkungan Bisnis dan Strategi Inovasi terhadap Kinerja Operasional, serta subjek penelitian yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) bidang Konfeksi di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya yang memenuhi kriteria. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang diambil yaitu:

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017: 172).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Seluruh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) bidang Konfeksi di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.
- b. Seluruh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) bidang Konfeksi di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya yang hadir dan bersedia menjadi responden.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017: 172). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) bidang Konfeksi di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya yang tidak hadir pada waktu penelitian

3.2.2.4 Teknik Sampling

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2016: 122). Untuk menentukan sampel yang diambil penulis berpedoman pada teori yang dikemukakan oleh Achmad, dkk. (2008: 45) dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan : N = Ukuran Populasi

n = Ukuran Sampel

d = Presisi yang diterapkan (d=10 % atau 0,1)

Populasi dalam penelitian ini adalah 167 UMKM Konfeksi yang berada di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya. Untuk menentukan jumlah sampel minimal dengan formulasi penarikan sampel yang telah dikemukakan sehingga jumlah anggota sampelnya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{N(0,1)^2 + 1} \\
 &= \frac{167}{167(0,1)^2 + 1} \\
 &= 62,5 \\
 &= 65 \text{ (dibulatkan menjadi 65)}
 \end{aligned}$$

Jadi jumlah anggota sampel adalah sebanyak 65 UMKM Konfeksi yang berada di wilayah Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket (kuesioner terstruktur) yang diberikan kepada responden, yaitu para Manajer/Pemilik UMKM Konfeksi di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya mengenai lingkungan bisnis, strategi inovasi, dan kinerja operasional. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yakni kuesioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden hanya memilih dan menjawab secara langsung.

Instrument kuesioner harus diukur validitas dan reabilitas datanya sehingga penelitian tersebut menghasilkan data yang valid dan reliable. Instrument yang valid berarti instrument tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan instrument yang reliable adalah instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula. Instrument yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini menggunakan *skala Likert* untuk jenis pertanyaan tertutup yang berskala normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.2 dan tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.2
Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban
Untuk Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3.3
Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban
Untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
4	Setuju	S	Tinggi
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi

Sumber: Achmad, dkk. (2008: 20)

Perhitungan hasil kuesioner dengan presentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

X = Jumlah presentase jawaban

F = Jumlah jawaban/ frekuensi

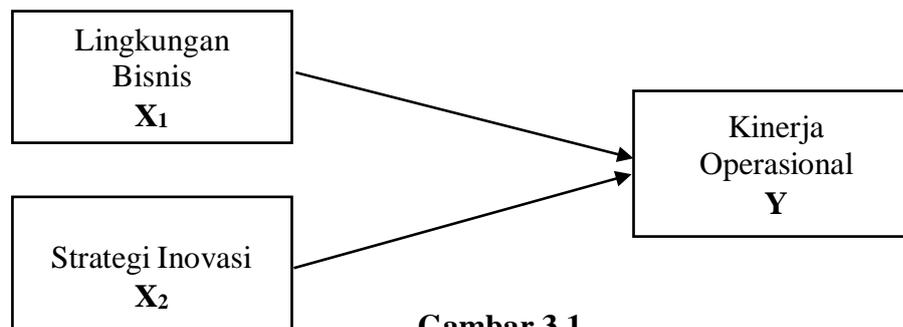
N = Jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.3 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh lingkungan bisnis dan strategi inovasi terhadap kinerja operasional maka disajikan model penelitian berdasarkan pada kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 3.1
Model Penelitian

3.4 Tahapan Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode statistika yang dibantu dengan program SPSS. Dan juga menggunakan teknik analisis regresi linear berganda, digunakan untuk mengukur sebuah variabel dependen dan lebih dari satu buah variabel independen. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh lingkungan bisnis dan strategi inovasi (variabel independen) terhadap kinerja operasional (variabel dependen) pada UMKM Konfeksi di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya. Sebelum analisis regresi linear berganda dilakukan maka harus diuji dulu dengan uji asumsi

klasik untuk memastikan data distribusi normal yang memiliki mean dan apakah model model regresi digunakan tidak terdapat masalah normalitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Dan setelah itu baru analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis.

3.4.1 Pengujian Instrumen

3.4.1.1 Uji Validitas

Menurut Suliyanto (2010: 37) uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Validitas suatu instrumen akan menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran.

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat keakuratan pertanyaan sehingga mempresentasikan variabel yang diteliti. Uji validitas dilihat dengan melihat korelasi skor antara masing-masing item pertanyaan dalam kuesioner dengan skor totalnya. Dengan *degree of freedom* ($df = (n - k)$) dan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$), kriteria pengujiannya adalah:

jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut valid

jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak valid.

3.4.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Suliyanto (2010: 53) uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban

seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Metode yang akan digunakan untuk melakukan uji reliabilitas adalah dengan menggunakan fasilitas SPSS, yakni dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0.60 .

3.4.1.3 Metode *Successive Interval*

Untuk melakukan analisis dalam penelitian ini digunakan Metode *successive interval*. Menurut Suliyanto (2010: 59) menyatakan bahwa skala likert jenis ordinal hanya menunjukkan peringkat saja. Oleh karena itu, variabel yang berskala ordinal terlebih dahulu ditransformasikan menjadi data yang berskala interval. Adapun langkah kerja method of successive interval adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan F (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon yang ada)
2. Bagi setiap bilangan pada F (frekuensi) oleh n (jumlah sampel), sehingga diperoleh $P_i = F_i/n$
3. Jumlahkan P (proporsi) secara berurutan untuk setiap responden, sehingga keluar proporsi kumulatif ($P_{ki} = O_p(1-1) + P_i$).
4. Proporsi komulatif (Pk) dianggap mengikuti distribusi normal baku, sehingga kita bisa menemukan nilai Z untuk setiap kategori.
5. Hitung SV (scala value = nilai skala), dengan rumus :

$$a. SV = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area under upper limit} - \text{Area under lower limit}}$$

b. Nilai-nilai untuk density diperoleh dari tabel ordinal distribusi normal baku.

6. SV (*Skala Value*) yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu (=1)

Transformed SV $\rightarrow Y = SV + |SV_{\min}|$

Analisis deskriptif data penelitian

Analisis deskriptif data penelitian dapat digunakan untuk memperkaya pembahasan, melalui analisis ini dapat diketahui bagaimana tanggapan responden terhadap setiap indikator variabel yang sedang diteliti. Agar lebih mudah menginterpretasikan variabel yang sedang diteliti, maka dilakukan kategorisasi terhadap skor tanggapan responden. Prinsip kategorisasi jumlah skor tanggapan responden diadopsi dari teori Sugiyono (2016), yaitu berdasarkan rentang skor maksimum dan skor minimum, kemudian dibagi jumlah kategori yang diinginkan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rentang Skor Kategori} = \frac{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}}{5}$$

5

$$\text{Skor Maksimum} = \text{Jumlah Responden} \times \text{Jumlah pernyataan} \times 5$$

$$\text{Skor Minimum} = \text{Jumlah Responden} \times \text{Jumlah pernyataan} \times 1.$$

Analisis deskriptif ini dilakukan dengan mengacu pada setiap variabel yang diteliti.

3.4.2 Pengujian Asumsi Klasik

Teknik Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Menurut Suliyanto (2010: 75-76) Dalam persamaan regresi linier berganda harus bersifat BLUE (Best Linier Unbiased Estimator), artinya pengambilan keputusan melalui uji regresi ini tidak bias (sesuai dengan tujuan). Untuk mengambil keputusan BLUE, maka harus dipenuhi diantaranya empat asumsi klasik yang tidak boleh dilanggar oleh persamaan tersebut, yaitu data berdistribusi normal serta tidak boleh ada autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

3.4.3.1 Uji Normalitas

Menurut Suliyanto (2010: 87-88) Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data mengikuti sebaran normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal, dapat diuji dengan metode Kolmogorov-Smirnov.

Pedoman dalam pengambilan keputusan apakah sebuah distribusi data mengikuti distribusi normal adalah:

- a. Jika nilai signifikan (nilai probabilitasnya) $<$ dari 0,05, maka distribusi adalah tidak normal.
- b. Jika nilai signifikan (nilai probabilitasnya) $>$ dari 0,05, maka distribusi adalah normal.

3.4.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Alat uji

yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dalam penelitian ini dengan melihat besarnya nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Menurut Suliyanto (2010: 93) model dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika nilai VIF < 10 dan nilai korelasi antar variabel bebasnya < 0,05.

3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Suliyanto (2010: 91) Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Alat uji yang digunakan untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas secara kuantitatif dalam suatu persamaan regresi dapat dilakukan dengan metode Grafik Park Gleyser, Barlet dan uji korelasi *Rank Spearman*.

Dasar analisis yang digunakan yaitu jika nilai Sig (2-tailed) > 0,05, maka hal ini berarti dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya atau bebas heteroskedastisitas. Atau apabila nilai t hitung > t tabel maka dapat dipastikan model tidak mengandung unsur heteroskedastisitas.

3.4.3.4 Uji Autokorelasi

Menurut Suliyanto (2010: 76) Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang

waktu berkaitan satu sama lainnya. Alat uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi adalah uji Durbin Watson

Menurut Suliyanto (2010: 104) deteksi adanya autokorelasi adalah:

Jika probabilitas $> 0,05$ berarti tidak ada korelasi

Jika probabilitas $< 0,05$ berarti ada korelasi

Tabel 3.4
Uji Durbin Watson

DW	Kesimpulan
Kurang dari 1,08	Ada autokorelasi
1,08 – 1,66	Tanpa kesimpulan
1,66 – 2,34	Tidak ada autokorelasi
2,34 – 2,92	Tanpa kesimpulan
Lebih dari 2,92	Ada autokorelasi

3.4.4 Regresi berganda

Menurut Sugiyono (2016: 112) Untuk mengukur pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen, teknik statistik yang digunakan adalah regresi berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b X_1 + bX_2$$

dimana :

X_1 = Lingkungan bisnis

X_2 = Strategi inovasi

Y = Kinerja operasional

a = Konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independent yang mempunyai nilai tertentu.

3.4.5 Koefisien Determinasi dan Non Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menetapkan berapa besar dalam satuan persen pengaruh perubahan variabel independen (Lingkungan Bisnis dan Strategi Inovasi) terhadap perubahan variabel dependen (Kinerja Operasional) (Ghazali, 2018: 97).

Berikut ini adalah rumus untuk menghitung koefisien determinasi:

$$Kd = r^2 \times 10$$

Keterangan :

Kd : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi

Berikut ini adalah kriteria untuk menganalisis koefisien determinasi :

- 1) Jika Kd mendekati nol, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen rendah.
- 2) Jika Kd mendekati satu, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tinggi.

Sedangkan variabel koefisien non determinasi digunakan untuk menyatakan pengaruh faktor lainnya selain dari variabel X.

Berikut ini adalah rumus untuk menghitung koefisien non determinasi:

$$Knd = 1 - r^2$$

3.4.6 Pengujian Hipotesis

3.4.6.1 Uji F (Simultan)

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen maka digunakan uji F. Adapun hipotesis statistik yang diajukan sebagai berikut:

Dengan tingkat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (df) (n-k-1) maka:

$H_0 : \beta_z = 0$ Berarti tidak ada Pengaruh Signifikan Lingkungan Bisnis dan Strategi Inovasi terhadap Kinerja Operasional pada UMKM Konfeksi Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.

$H_a : \beta_z \neq 0$ Berarti ada Pengaruh Signifikan Lingkungan Bisnis dan Strategi Inovasi terhadap Kinerja Operasional pada UMKM Konfeksi Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.

Kriteria:

H_a : jika signifikan $F_{hitung} > (\alpha = 0,05)$ tabel maka terima H_a

H_a : jika signifikan $F_{hitung} < (\alpha = 0,05)$ tabel maka tolak H_a

Selanjutnya kriteria ini menunjukkan pula bahwa secara simultan bersama-sama variabel X_1 (Lingkungan bisnis) dan X_2 (Strategi inovasi) mempengaruhi atau tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel Y (Kinerja operasional).

3.4.6.2 Uji T (Parsial)

Kemudian untuk menguji tingkat signifikansi secara parsial apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen digunakan uji t. Adapun hipotesis statistik sebagai berikut:

Ho1 : $\beta_z = 0$ tidak ada pengaruh antara lingkungan bisnis terhadap kinerja operasional.

Ha1 : $\beta_z \neq 0$ terdapat pengaruh antara lingkungan bisnis terhadap kinerja operasional.

Ho2 : $\beta_z = 0$ tidak ada pengaruh antara strategi inovasi terhadap kinerja operasional.

Ha2 : $\beta_z \neq 0$ terdapat pengaruh antara strategi inovasi terhadap kinerja operasional.